

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana seorang peneliti akan melakukan penelitian. Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah di Kota Malang, Jawa Timur. Hal ini dikarenakan subjek dari penelitian ini adalah konsumen Teflon Maxim di Kota Malang.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada peneliti ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan kusioner. Penelitian kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur sebagai variabel angka atau bilangan secara parsial atau pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Tjiptono, 2019). Penelitian ini untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh label halal, kualitas produk, dan harga terhadap keputusan pembelian pada konsumen teflon Maxim.

C. Populasi, Sample dan Teknik Pengambilan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah konsumen yang membeli dan menggunakan Teflon Maxim di Kota Malang dalam kurun waktu satu tahun terakhir.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Sebuah penelitian dalam ukuran layak untuk diteliti harus memiliki sampel sejumlah 30-500 responden (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini jumlah populasinya tidak diketahui sehingga menggunakan pendapat Fraenkel dan Wallen (2012) bahwa pada penelitian deskriptif jumlah minimum untuk dijadikan sampel atau responden yaitu 100 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat beberapa teknik sampling. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel tidak dipilih secara acak dan tidak memberikan peluang yang sama pada setiap unsur populasi untuk dijadikan anggota sampel. Sampel pada penelitian ini adalah konsumen pengguna teflon Maxim. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel berdasarkan ketidaksenangan atau spontanitas, hal ini siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2018).

Pertimbangan pengambilan sampel :

1. Konsumen yang pernah membeli dan menggunakan teflon Maxim selama satu tahun terakhir
2. Responden perempuan dan laki-laki yang berusia lebih dari 17 tahun di Kota Malang

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah sifat atau nilai suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Definisi operasional merupakan penjelasan dari masing-masing variabel penelitian yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel. Variabel yang diteliti adalah label halal, kualitas produk dan harga sebagai variabel independen dan keputusan pembelian sebagai variabel dependen.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Sumber
Label Halal (X1)	Labelisasi halal merupakan memasang tulisan halal atau logo yang dirangkai dari huruf Arab yang membentuk tulisan halal dalam suatu lingkaran pada kemasan produk untuk memperlihatkan bahwa produk tersebut bertaraf halal	1. Gambar 2. Tulisan 3. Kombinasi gambar dan tulisan 4. Menempel pada kemasan	Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999
Kualitas Produk (X2)	Kualitas produk merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan identitas atau ciri pada setiap produknya sehingga konsumen dapat mengenali produk tersebut	1. Kinerja 2. Daya tahan 3. Kesesuaian dengan spesifikasi 4. Fitur 5. Reliabilitas 6. Estetika 7. Kesan kualitas	Tjiptono (2016)
Harga (X3)	Harga adalah sebuah nilai yang dibayarkan oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk atau jasa atas manfaat yang dimiliki karena menggunakan suatu produk atau jasa	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Kesesuaian harga dengan manfaat	Kotler & Armstrong (2008)

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
		4. Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga	
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian merupakan pilihan yang dibuat oleh konsumen sebelum melakukan pembelian dan setelahnya mereka bersedia untuk membeli	1. Kemantapan dalam memutuskan pembelian 2. Kebiasaan dalam membeli 3. Rekomendasi dari orang lain	Kotler & Keller (2016)

E. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder :

a. Data primer adalah

Menurut Sugiyono (2013) sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini menggunakan teknik kusioner, yaitu pengumpulan data dengan menyertakan beberapa daftar pernyataan untuk dijawab oleh responden.

b. Data sekunder adalah

Menurut Sugiyono (2013) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data, contohnya berupa laporan, buku, jurnal penelitian dan artikel yang berkaitan dengan masalah penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode yang dapat digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data. Pada penelitian ini menggunakan metode kusioner. Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Metode kusioner ini digunakan untuk memperoleh data mengenai label halal, kualitas produk, harga, dan keputusan pembelian.

Teknik pengumpulan data primer yang dikumpulkan oleh peneliti adalah kusioner online dalam bentuk *google form* (<https://forms.gle/egpdvjbvPodq9GCg7>). Link *google form* disebarakan melalui *broadcast* dan status (*story*) pada media sosial, seperti :

1. Instagram : Link dibagikan dengan mengirim story yang ditujukan kepada responden yang sesuai dengan kriteria dimana berisi pesan permintaan untuk kesediaan mengisi kusioner yang dicantumkan pada bio profil Instagram milik @diah100ha
2. Tiktok : Link dibagikan dengan mengunggah sebuah video yang ditujukan kepada responden dimana berisi pesan permintaan untuk ketersediaan mengisi *google form* pada akun tiktok milik @nyai10ha

G. Alat Pengukuran Data

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Para responden diminta untuk menunjukkan tingkat persetujuan pada serangkaian pernyataan (Siregar, 2016). Adapun skala likert yang digunakan pada penelittiktokian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Responden dalam pengisian kusioner harus memilih salah satu dari kelima pilihan alternatif jawaban yang tersedia. Skor akan dijumlah menjadi nilai total. Nilai total yang besar, menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian.

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan pada penelitian ini untuk menguji valid tidaknya suatu kusioner. Menurut Sugiyono (2008) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Kusioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kusioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini untuk mengukur validitas menggunakan korelasi *product moment*, dimana setiap nilai dari setiap pernyataan dihubungkan dengan total nilai dari seluruh butir pernyataan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel ;

- a. Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel maka dinyatakan tidak valid

Nilai r hitung diperoleh dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2 (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat

n = jumlah sampel

X = jumlah butir instrumen

Y = jumlah total butir instrumen

$\sum X$ = jumlah nilai variabel bebas

$\sum Y$ = jumlah nilai variabel terikat

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya dan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap sama jika dilakukan pengukuran lebih dari dua kali (Sugiyono, 2016). Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah teknik *Cronbach's Alpha* dengan kriteria 0,6. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka dapat dikatakan reliabel. Dan jika sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka dapat dikatakan tidak reliabel.

Adapun rumus uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item dikuadratkan

σt^2 = jumlah variasi total

I. Teknik Analisis Data

1. Rentang skala

Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana label halal, kualitas produk, harga dan keputusan pembelian pada konsumen produk teflon Maxim. Sugiyono (2016) menentukan rentang skala dengan rumus sebagai berikut.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh rentang skala sebagai berikut

$$RS = \frac{100(5-1)}{5} = 80$$

Maka skala penelitian setiap kriteria adalah sebagai berikut

Tabel 3. 3

Rentang Skala dan Pengukuran Variabel

Rentang Skala	Keputusan Pembelian	Label Halal	Kualitas Produk	Harga
100-179	Sangat Lambat	Sangat Tidak Jelas	Sangat buruk	Sangat Tidak Terjangkau
180-259	Lambat	Tidak Jelas	Buruk	Tidak Terjangkau
260-339	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
340-419	Cepat	Tampak Jelas	Baik	Terjangkau
420-500	Sangat cepat	Sangat Tampak Jelas	Sangat Baik	Sangat Terjangkau

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis ini juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini ada tiga variabel dan satu variabel terikat. Dengan demikian, regresi linear berganda dirumuskan dalam persamaan matematika menurut Sugiyono (2016) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan pembelian

a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi (label halal, harga, kualitas produk)
X1	= Label halal
X2	= Harga
X3	= Kualitas produk
e	= nilai eror (residual)

3. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dapat ditunjukkan dalam SPSS, koefisien determinasi terletak pada Model Summary dan tertulis R Square. Jika nilai R² kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas (Ghozali, 2018).

J. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas beberapa pengujian yaitu; uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusikan atau tidak, dihitung menggunakan program komputer dengan metode *kolmogorov smirnov*. Pedoman pengambilan keputusan

- a. Nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal
- b. Nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusinya adalah normal

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independen adalah sama dengan nol. Untuk mengetahui apakah ada gejala multikolinieritas bisa dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tolerance. Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka regresi bebas dari multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

K. Uji Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang diuji. Hubungan tersebut diperkirakan berdasarkan jaringan asosiasi yang ditetapkan dalam kerangka teoritis yang dirumuskan untuk studi penelitian.

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat, dengan memperhatikan tingkat signifikan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013). Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun sebaliknya.

2. Uji Dominan

Uji dominan dilakukan untuk mencari variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat, jika dibandingkan dengan beberapa variabel bebas lainnya. Menurut Ghozali (2018) uji dominan dilakukan untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh dominan terhadap variabel dependen. Kriteria uji dominan yaitu jika nilai koefisien regresi variabel memiliki nilai terbesar, maka variabel tersebut memiliki pengaruh dominan. Semakin besar nilai beta maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen. Cara untuk menentukan variabel independen yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen adalah dengan melihat nilai Standardized Coefficients Beta paling tinggi.